

BAB IV

ANALISIS SEMIOTIK POSTER KAMPANYE PARTAI POLITIK ISLAM

4.1 Poster Partai Persatuan Pembangunan

4.1.1. Poster Kampanye Naf'an Sholeh S. Hi



Gambar 36 : Poster Kampanye Naf'an Sholeh S. Hi

Poster yang pertama ini mempunyai warna dasar hijau berkombinasi merah. Ia dilengkapi dengan foto caleg serta peralatan tambal ban. Selain itu berbagai tulisan juga terdapat dalam poster ini, yakni Tambal Ban; Sekali tempo ijo... coblos gambare Ka'bah, Coblos Caleg No. Urut 1, Ojo lali... Sedulur dewe...!; Melayani jual-beli ban baru dan bekas; Ayo ngaji...! Eling Partai No. 9 Pilih Caleg No 1; 1. Naf'an Sholeh S. Hi, Caleg DPRD Kota Semarang II, Semarang Utara-Semarang Tengah, Semarang Timur.

Analisis Poster Kampanye Partai Persatuan Pembangunan

a) Fokus

Fokus dalam poster ini berjenis Hirarki dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Foto Naf'an Sholeh S. (*Dominant*)
- 2) Teks, foto peralatan tambal ban, lambang PPP, kartu nama caleg (*Sub-dominant*)
- 3) *Background* (*Sub-ordinate*)

b) Objek

Pada poster kampanye caleg Naf'an Sholeh S.Hi dari PPP ini yang menjadi objek adalah foto Naf'an Sholeh dan gambar-gambar lainnya. Secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Foto Naf'an Sholeh (ikon)
- 2) Foto peralatan tambal ban (kompresor) (ikon)
- 3) Lambang Partai Persatuan Pembangunan yang berupa ka'bah dan visualisasi Tabel Coblosan (simbol)
- 4) Kartu Nama Caleg (ikon dan simbol)
- 5) *Background* hijau kombinasi merah putih (simbol)

c) Konteks

Konteks pada objek poster kampanye Naf'an Sholeh dari PPP ini adalah sebagai berikut :

- 1) Foto Naf'an Sholeh berada pada sisi kiri bawah poster. Sesuai dengan pembagian objek di atas bahwasanya foto caleg ini dikategorikan sebagai ikon. Dalam poster ini Naf'an tampil

dengan berdiri agak menyamping ke kiri. Dengan bahu yang tidak sejajar tegak lurus menunjukkan bahwa ia adalah caleg dengan berkepribadian santai dan tenang. Senyum yang mengembang disertai tatapan mata yang tajam menunjukkan bahwa ia adalah caleg yang santai namun serius. Dengan soroton foto yang menekankan kebesaran badan menunjukkan akan kegagahan seseorang. Hal inilah yang kemudian membuat penampilan Naf'an terlihat berwibawa.

Seragam formal partai dan peci hitam yang digunakan secara tersirat menunjukkan makna tertentu pula. Seragam partai lebih menunjukkan keformalan. Sedang peci hitam lebih mensimbolkan agamis-nasionalis yang tidak lain adalah karakter dari PPP. Sehingga foto Naf'an Sholeh menunjukkan bahwa ia adalah sosok calon legislatif yang santai namun serius dalam mengemban amanah rakyat, berwibawa, modernis dan religius.

Warna hijau secara ideologis adalah warna yang menunjukkan keinginan untuk berkuasa. Berdasarkan ini, Naf'an dapat di maknai sebagai seorang caleg yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi calon legislatif. Secara kultural, Hijau menunjukkan arti alami dan kesuburan. Cara penafsiran model ini tidak cocok dengan Naf'an yang sedang berkampanye politik. Secara politis, hijau bermakna

kemakmuran sehingga dapat diartikan bahwa jika terpilih nantinya, Naf'an akan memakmurkan bangsa Indonesia.

- 2) Foto peralatan tambal ban yang berada pada disamping caleg dapat menunjukkan bahwa Naf'an Sholeh adalah sosok caleg yang merakyat. Mengapa? Karena tambal ban adalah salah satu mata pencaharian masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Hal ini semakin mempertegas bahwa Naf'an adalah sosok caleg yang dekat dan mencintai rakyat kecil.
- 3) Lambang Partai Persatuan Pembangunan yang berupa ka'bah dan visualisasi Tabel Coblosan. Simbol Ka'bah adalah lambang dari Partai Persatuan Pembangunan. Ka'bah dapat diartikan sebagai simbol persatuan umat. Ia merupakan kiblat dari setiap muslim di seluruh dunia. Dengan menampilkan simbol tersebut di poster selain menunjukkan identitas dari mana caleg berasal juga menunjukkan akan nilai dan semangat ideologi persatuan yang caleg bawa. Di bawah lambang PPP tersebut terdapat tabel coblosan. Tabel ini digunakan untuk mempermudah ingatan masyarakat ketika hari pencoblosan nantinya. Dalam tabel terlihat bahwa Naf'an terletak di baris nomor satu. Nomor satu merupakan nomor urut Naf'an.

4) Kartu Nama Caleg

Merupakan bentuk sosialisasi lain dalam kampanye. Selain menggunakan poster, Nafan juga menggunakan kartu nama caleg untuk memperkenalkan dirinya ke masyarakat. Ditampilkannya kartu ini dalam poster dimaksudkan agar masyarakat lebih ingat bahwa yang memberikan kartu dan yang mempunyai kartu tersebut adalah orang yang terpampang dalam poster, Nafan Sholeh.

5) *Background* dalam poster ini menggunakan tiga warna, yakni hijau, putih dan merah. Secara ideologis, hijau adalah warna yang menunjukkan keinginan untuk berkuasa. Berdasarkan ini, Nafan dapat di maknai sebagai seorang caleg yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi calon legislatif. Secara kultural, Hijau menunjukkan arti alami dan kesuburan. Cara penafsiran model ini tidak cocok dengan Nafan yang sedang berkampanye politik. Secara politis, hijau bermakna kemakmuran sehingga dapat diartikan bahwa jika terpilih nantinya, Nafan akan memakmurkan bangsa Indonesia.

Secara ideologis, putih adalah warna yang menunjukkan suci dan bersih. Dua sifat ini mencerminkan pribadi dari Nafan. Secara kultural, putih berarti tepat. Nafan adalah sosok caleg yang paling untuk dipilih sebagai wakil rakyat. secara politis, putih berarti ketulusan dan kebenaran. Nafan akan selalu

memperjuangkan kebenaran, ia menjalan semua amanat yang dipercayakan rakyat kepadanya murni dengan ketulusan.

Merah secara ideologis melambangkan perjuangan dan keberanian. Dengan ini Naf'an dapat dimaknai sebagai caleg yang memperjuangkan aspirasi rakyat dengan keberanian. Ia tidak takut dalam membela kebenaran. Secara kultural, merah bermakna nafsu, agresif, dan bahaya. Namun pemaknaan ini tidak cocok dengan konteks poster kampanye Naf'an. Poster ini mempertimbangkan kondisi sosial politik yang ada di masyarakat Semarang. Secara geopolitik, daerah Ibu Kota Jawa Tengah ini adalah kota yang berbasis Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dimana lambang warna yang menjadi dasar partai PDIP adalah merah. Secara politis warna, Naf'an sengaja memilih pilihan warna merah tidaklain dimaksudkan sebagai pengecoh kepada masyarakat agar memilih dia dimana sebenarnya ia adalah caleg dari PPP yang berlambang hijau.

Dari segi perpaduan warna, hijau, putih, dan merah adalah bentuk perpaduan komplementer. Komplementer adalah pengkombinasian dua warna *hue* yang berlawanan dikombinasikan dengan warna gelap dan terang. Pengkombinasian model seperti ini menjadikan poster terlihat menarik (*eye catching*).

d) Teks

Pada poster ini terdapat teks atau tulisan guna memperkuat makna dari poster tersebut. Teks yang digunakan yakni Tambal Ban; Sekali tempo ijo... coblos gambare Ka'bah; Coblos Caleg No. Urut 1; Ojo lali... Sedulur dewe...!; Melayani jual-beli ban baru dan bekas; 1, Naf'an Sholeh SH. i; Ayo ngaji...! Eling Partai No. 9 Pilih Caleg No 1; 1. Naf'an Sholeh S.Hi, Caleg DPRD Kota Semarang II, Semarang Utara-Semarang Tengah, Semarang Timur. Tulisan yang ditampilkan sederhana namun lugas dan tegas. Lugas dalam arti apa yang dikatakan adalah hal yang perlu dan tidak berbelit-belit. Tegas dalam arti kutipan adalah kata-kata yang jelas dan terang, tidak samar-samar.

Identitas akan kedekatan dengan rakyat terlihat dalam kutipan Tambal Ban, Ojo lali... Sedulur dewe...! tulisan ini menjadi bukti akan perhatian Naf'an terhadap nasib masyarakat kecil. Jika terpilih, Naf'an tidak ingin melupakan 'wong cilek'. Teks dalam penulisan "Tambal Ban" dicetak berukuran lebih besar dan dibentuk menggunakan efek *outline* tebal. Ukuran font sengaja diperbesar dari yang lainnya agar menimbulkan efek kontras. Outline akan memberikan kesan teks menggumpal, menebal sehingga menambah kemencolokannya. Kutipan "Tambal Ban" ini menggunakan warna biru dengan outline putih. Perpaduan putih dengan *background* hijau masuk kategori

monokrom. Pencampuran ini mudah diterima oleh mata. Sedangkan jika biru dengan hijau adalah perpaduan Trangel Tersier. Kedua warna tersebut merupakan warna tersier. Tidak cenderung clash namun kurang menarik.

“Sekali tempo ijo... coblos gambare Ka’bah, Coblos Caleg No. Urut 1” adalah sebuah bentuk ajakan kepada masyarakat untuk memilih partai PPP, dan mencoblos Naf’an sebagai caleg nomor urut satu. Kesadaran Naf’an akan geopolitik Semarang yang berbasis pendukung PDIP menjadi latar belakang kutipannya “sekali tempo ijo”. Secara khusus ia mengajak simpatisan PDIP untuk memilihnya, dan masyarakat Semarang pada umumnya. Kutipan ini menggunakan warna hijau dengan outline hitam. *background* putih. Perpaduan ketiga warna ini sama dengan kutipan sebelumnya, yakni monokrom. Mudah diterima oleh mata.

“1, Naf’an Sholeh SH. i” adalah kutipan yang berfungsi untuk memperjelas nomor urut dan nama caleg dalam visualisasi tabel. Tulisan ini dicetak dengan warna hitam ber*background* putih. Dua warna ini merupakan warna yang terkategori sebagai warna akromatik. Warna yang hanya kombinasi dari gelap dan terang. Kesan yang dapat ditimbulkan sebenarnya adalah klasik dan artistik. Namun kesan ini tidak muncul karena kalah dengan perpaduan warna yang lain. Jenis font yang digunakan dalam

tulisan ini masuk kategori sans serif, Arial Black. Perpaduan jenis font ini cocok dengan jenis-jenis font yang lain di poster. (harmoni)

Sebagai caleg yang diusung dari partai Islam, Naf'an tidak lupa akan identitas keislaman partai yang mengusungnya. Ia tetap membawa nilai dan ajaran Islam. Yakni ia menekankan kepada masyarakat untuk tetap belajar agama. Seruan untuk tidak meninggalkan agama ini tercermin dalam kutipan "Ayo ngaji...! Eling Partai No. 9 Pilih Caleg No 1". Menurut Naf'an, Ngaji adalah singkatan dari bahasa Jawa yaitu "*Songo Siji*". *Songo* merupakan nomor urut partai sedangkan *Siji* merupakan nomor urut Naf'an. Kutipan tulisan dengan pencetakan miring (*italic*) menjadikannya sebagai objek yang kontras dan menonjol sehingga menarik perhatian bagi yang melihatnya. Pemilihan warna dalam kutipan ini adalah putih. *Background* tulisan berwarna merah. Perpaduan ini sama juga seperti sebelumnya yakni masuk kategori monokrom sehingga mudah diterima mata.

Kutipan "1. Naf'an Sholeh S.Hi, Caleg DPRD Kota Semarang II, Semarang Utara-Semarang Tengah" dimaksudkan sebagai keterangan tentang siapa nama caleg yang diusung oleh PPP di dapil II dengan Nomor urut satu tersebut. Kutipan ini diharapkan sebagai penjelasan kepada masyarakat tentang posisi Naf'an. Warna font dalam kutipan Naf'an Sholeh adalah merah

dengan outline putih. Kedua warna ini merupakan warna monokrom. Karena putih sebagai efek cahaya dari merah. Perpaduan ini mudah diterima mata. Kutipan “Caleg DPRD Kota Semarang II, Semarang Utara-Semarang Tengah” ditulis dengan warna kuning ber*background* hijau. Perpaduan kedua warna ini masuk kategori Analog. Analog adalah warna-warna yang beda *hue* bersebelahan. Kombinasi ini lebih berani dibanding dengan monokrom. Ia lebih mudah diterima mata pula.

Penulisan kutipan nama caleg “Naf’an Sholeh S.Hi” dicetak tebal dengan efek outline. Ukuran font yang besar kedua setelah penulisan “Tambal Ban” menjadikan kutipan nama kontras. Poster yang dibuat oleh Naf’an ini secara font display masuk kategori harmoni. Walaupun jenis font yang digunakan tidak masuk kategori *font family* namun karakter atau ciri khas dari font tetap sama. Tulisan “Tambal Ban” menggunakan jenis font Tw Cen MT Condensed Extra Bold. “Melayani jual-beli ban baru dan bekas” menggunakan jenis font Gothic821 Cn BT. sedangankutipan “Naf’an Sholeh S.Hi, Caleg DPRD Kota Semarang II, Semarang Utara-Semarang Tengah, Semarang Timur” menggunakan jenis font Ft73.

Ketiga jenis font tersebut hampir mempunyai ketebalan stroke yang sama. Selain itu, font juga sama-sama tidak berkaki. Inilah yang menjadikan poster Naf’an terlihat *eye catching*.

e) Pesan Dakwah

Poster kampanye Naf'an Sholeh ini memiliki pesan dakwah yang tersurat maupun tersirat. Secara tersurat terdapat pada kutipan teks 'Ayo Ngaji...!' yang terdapat di sisi atas bagian kanan. Pesan tersebut menggambarkan bahwa Naf'an mengajak dan mengingatkan kepada masyarakat untuk tidak melupakan belajar agama. Sedangkan pesan dakwah secara tersirat tampak pada pada peci foto utama Naf'an serta foto kartu nama caleg. Peci merupakan simbol keagamaan Islam yang sudah membudaya dan mengenakannya bernilai ibadah. Secara tidak langsung Naf'an mengajak masyarakat untuk mengenakannya khususnya waktu beribadah maupun dalam keseharian.

Gambar 06 : Tabel Hasil Analisis Poster Kampanye Naf'an Sholeh PPP

Poster Kampanye Naf'an Sholeh dari PPP			
No	Objek	Konteks	Teks/dialog
1	Foto Naf'an Sholeh	Foto Naf'an Sholeh menunjukkan bahwa ia adalah sosok calon legislatif yang santai namun serius dalam mengemban amanah rakyat, berwibawa, modernis dan religius.	- Ayo ngaji...! Eling Partai No. 9 Pilih Caleg No 1!; - Naf'an Sholeh S.Hi, Caleg DPRD Kota Semarang II, Semarang Utara-Semarang Tengah, Semarang Timur
2	Foto peralatan tambal ban (Kompresor)	Mempertegas bahwa Naf'an adalah sosok caleg yang dekat dan	- Tambal Ban - Melayani jual-beli ban baru dan bekas;

		mencintai rakyat kecil.	
3	Lambang Partai Persatuan Pembangunan yang berupa ka'bah Lambang Partai dan visualisasi Tabel Coblosan	Penunjuk akan nilai dan semangat ideologi persatuan yang caleg bawa. Ditampilkannya kartu ini dalam poster dimaksudkan agar masyarakat lebih ingat bahwa yang memberikan kartu dan yang mempunyai kartu tersebut	- 1, Naf'an Sholeh SH. i
4	Kartu Nama Caleg	Kartu nama caleg untuk memperkenalkan dirinya ke masyarakat	- Sekali tempo ijo... coblos gambare Ka'bah, Coblos Caleg No. Urut 1 - Coblos Caleg No. Urut 1, Ojo lali... Sedulur dewe...!;
5	<i>Background</i> hijau kombinasi merah putih	Perpaduan kedua warna ini menghasilkan keberanian membawa kesucian seperti membela rakyat, menampung aspirasi, serta amanah.	

4.1.2 Poster Kampanye Feny Fatmawati Muji Rahayu



Gambar 37 : Poster Kampanye Feny Fatmawati Muji Rahayu

Poster kedua dari Partai Persatuan Pembangunan ini berbackground vector bunga-bunga berwarna hijau. Di bagian atas terdapat lambang bendera indonesia merah putih dengan kutipan mohon doa restu dan dukungannya. Ia dilengkapi dengan foto caleg, Feny Fatmawati Muji Rahayu bernomor urut 2 disertai tabel. Selain itu. Lambang PPP juga terpampang dalam poster ini. Poster ini juga dilengkapi dengan tulisan-tulisan penegas seperti mohon doa restu dan dukungannya, 9 Partai Persatuan Pembangunan, 2. Feny Fatmawati M.R., Rumah Besar Umat Islam, Partai Persatuan Pembangunan, www.ppp.or.id, 2. Feny Fatmawati Muji Rahayu, Caleg DPRD Kota Dapil 1 Semarang Barat & Selatan.

Analisis Poster Kampanye Partai Persatuan Pembangunan

a) Fokus

Fokus dalam poster ini berjenis Hirarki dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Foto Feny Fatmawati Muji Rahayu. (*Dominant*)
- 2) Teks, Gambar Tabel Coblosan, lambang PPP (*Sub-dominant*)
- 3) *Background* (*Sub-ordinate*)

b) Objek

Pada poster kampanye caleg Feny Fatmawati Muji Rahayu dari PPP ini yang menjadi terkategori sebagai objek secara sebagai berikut :

- 1) Foto Feny Fatmawati Muji Rahayu (ikon)
- 2) *Background* bendera merah putih (simbol)
- 3) *Background* bunga vektor berwarna hijau (simbol)
- 4) Gambar Tabel coblosan (simbol)
- 5) Lambang Partai Persatuan Pembangunan (simbol)

c) Konteks

- 1) Foto Feny Fatmawati Muji Rahayu

Dalam poster kampanye ini, Feny Fatmawati Muji Rahayu berpose non formal atau santai. Terlihat dari garis tegak badan yang tidak sejajar (serong ke kiri) dengan hanya kepala yang menghadap ke kamera. Feny mengenakan jas hijau dengan kerudung hitam.

Pemakaian kerudung ini dapat dimaknai bahwasannya Feny adalah caleg yang tetap membawa dan menjunjung nilai Islam. Kerudung adalah simbol keagamaan. Hal ini secara tersirat menjelaskan pada masyarakat bahwa mereka tidak perlu ragu dalam memilih Feny. Feny adalah benar-benar caleg Islami yang berasal dari partai Islam.

Warna hijau secara ideologis adalah warna yang menunjukkan keinginan untuk berkuasa. Berdasarkan ini, Fenny dapat di maknai sebagai seorang caleg yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi calon legislatif. Secara kultural, Hijau menunjukkan arti alami dan kesuburan. Cara penafsiran model ini tidak cocok dengan Fenny yang sedang berkampanye politik. Secara politis, hijau bermakna kemakmuran sehingga dapat diartikan bahwa jika terpilih nantinya, Fenny akan memakmurkan bangsa Indonesia disamping itu hijau ini menunjukkan identitas dari caleg yang berasal dari PPP, sedang kerudung hitam (disamping serasinya dengan pakaian hijau) adalah warna yang juga merupakan lambang dari PPP, yakni Ka'bah.

2) *Background* bendera merah putih

Merah putih adalah lambang dari negara Indonesia. Secara Ideologis, merah bermakna perjuangan dan keberanian. Fenny dapat dimaknai sebagai caleg yang memperjuangkan aspirasi

rakyat dengan berani mengambil resiko apapun yang akan dihadapi. Secara Kultural merah berarti nafsu dan agresi. Namun pemakaian model ini tidak cocok dalam poster kampanye.

Warna putih secara ideologis bermakna suci dan bersih. Secara kultural bermakna tepat. Dari kedua ini dapat diartikan bahwa Fenny adalah caleg yang berkepribadian baik lahir dan batin. Ia merupakan sosok caleg yang tepat untuk dipilih sebagai wakil rakyat sehingga masyarakat tidak perlu ragu untuk memilihnya.

3) *Background* bunga vektor berwarna hijau

Warna hijau secara ideologis adalah warna yang menunjukkan keinginan untuk berkuasa. Berdasarkan ini, Fenny dapat diartikan sebagai seorang caleg yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi calon legislatif.

Secara kultural, hijau adalah warna yang paling disukai di Saudi Arabia. Hal ini tak lepas dari kondisi daerah yang berbeda dengan di Indonesia. Di tanah yang begitu panas dan tandus, pepohonan atau tumbuh-tumbuhan sangat di rindukan di sana. Hal inilah yang menjadikan hijau sebagai warna favorit di sana.

Banyak masyarakat yang tidak mengetahui asal-usul ini sehingga menyangka warna hijau adalah warna suci bagi

Islam (karena tanah haram yang terletak di Saudi Arabia). Sehingga mereka banyak menyangka bahwa hijau adalah warna kesucian. Inilah salah satu yang menyebabkan mengapa banyak partai Islam di Indonesia yang memakai warna hijau. Termasuk dalam poster kampanye PKB milik Feny ini.

Secara politis, hijau bermakna kemakmuran sehingga dapat diartikan bahwa jika terpilih nantinya, Fenny akan memakmurkan bangsa Indonesia.

Vektor bunga yang dikombinasikan dengan *background* hijau hanyalah sebagai hiasan. bunga yang juga berwarna hijau namun agak terang ini (monokrom) sengaja tidak dibuat dari bitmap, tapi vektor. Hal ini untuk menyelaraskan dari sebagian besar unsur dalam poster yang juga terbentuk dari vektor.

4) Gambar Tabel coblosan

Tabel coblosan ini adalah sebagai visualisasi kepada masyarakat untuk mempermudah ketika pencoblosan nantinya. Dalam gambar tabel coblosan terdapat nomor urut partai yakni 9 serta nomor urut caleg, 2. Sengaja semua dalam baris tabel dikosongi kecuali baris dari kolom nomor dua. Ini dimaksudkan agar masyarakat hanya konsentrasi di baris nomor dua, yakni Feny Fatmawati M.R. lingkaran hijau paku coblos semakin mempertegas fokus dari tabel.

5) Lambang Partai Persatuan Pembangunan

Lambang ini digunakan sebagai identitas bagi caleg agar masyarakat tahu dari partai mana caleg berasal. Lambang ini diberi angka 9 di dalamnya dimaksudkan bahwa PPP adalah partai dengan nomor urut 9 pada waktu pencoblosan nantinya. Ka'bah adalah simbol pemersatu umat, artinya semua golongan Islam dapat masuk dalam PPP.

d) Teks

Teks atau tulisan-tulisan yang berfungsi sebagai penegas dalam poster ini adalah Mohon Doa Restu Dan Dukungannya, Partai Persatuan Pembangunan, 9 Rumah Besar Umat Islam, Partai Persatuan Pembangunan, www.ppp.or.id,². Feny Fatmawati M.R., Feny Fatmawati Muji Rahayu Caleg DPRD Kota Dapil 1 Semarang Barat & Selatan.

Kutipan “Mohon Doa Restu dan Dukungannya” menggunakan warna putih dengan outline hitam. Kombinasi ini masuk kategori akromatik, karena hanya memadukan gelap terang. Semua jenis yang digunakan dalam poster ini adalah Arial Black, termasuk kutipan di atas. Hal inilah yang menyebabkan poster terlihat harmoni, kalem, dan formal. Arial black adalah jenis font yang mempunyai tebal stroke huruf tinggi sehingga terlihat kutipan adalah tulisan penting. Ia juga bukan masuk bagian font yang berkaki (sans serif). Inilah yang membuat poster Feny dari segi

font *eye catching*. Namun kelemahan poster seperti ini adalah kurangnya keberanian dari pembuat untuk mengkombinasikan dengan jenis font yang lain. modifikasi font dalam poster ini termasuk kurang.

Kutipan “Partai Persatuan Pembangunan” yang terdapat di dalam tabel berfungsi untuk menjelaskan lambang PPP yang ada di sampingnya. Sedangkan tulisan Feny Fatmawati M.R. yang terletak di baris ke-2 adalah dimaksudkan untuk mempermudah masyarakat dalam mengetahui Feny pada hari pencoblosan. Teks ini menggunakan warna hitam. warna ini sangat kontras dengan *background* yang berwarna putih. Sehingga hasilnya tulisan terlihat jelas mudah dibaca. Jenis font yang digunakan sama dengan kutipan sebelumnya yakni Arial Black.

Kutipan “9 Rumah Besar Umat Islam” yang terletak disamping lambang PPP adalah sebuah ungkapan filosofi dari lambang ka’bah PPP. Jenis warna yang digunakan dalam kutipan ini masuk kategori Monokrom. karena memadukan hitam dengan *background* hijau. Pemilihan jenis font pada angka 9 yang dilingkari dengan tulisan rumah besar umat Islam di dalam lambang PPP kurang tepat. Angka 9 mempunyai psikologi lingkaran, sedangkan *background* (lambang PPP) adalah kotak. Perpaduan dua objek ini malah menjadikan konflik.

Kutipan “Partai Persatuan Pembangunan” yang terletak di bawah lambang PPP hanyalah berfungsi sebagai keterangan terhadap lambang PPP itu sendiri. Warna font ini termasuk kategori monokrom. jenis font yang digunakan adalah Arial Black.

Sebuah kutipan kecil yang terletak di pojok kanan bawah dari lambang PPP yakni www.ppp.or.id. kutipan ini berfungsi untuk menjelaskan website resmi milik PPP. Jika masyarakat menginginkan keterangan lebih lanjut mengenai PPP maka dipersilahkan untuk mengakses website tersebut. Jenis warna font ini termasuk monokrom. jenis font yang digunakan adalah Arial Black.

Terakhir adalah Teks “2. Feny Fatmawati Muji Rahayu Caleg DPRD Kota Dapil 1 Semarang Barat & Selatan”. Jenis warna yang digunakan dalam tulisan ini masuk kategori monokrom. jenis font yang digunakan sama dengan sebelumnya, Arial Black. Huruf dicetak dengan *size* font yang besar, sehingga ketebalan stroke terlihat. Inilah yang menjadikan kutipan tampak menonjol dan mendapat perhatian masyarakat. Pencetakan angka 2 menggunakan warna merah dengan kombinasi *background* kuning. Perpaduan warna ini masuk kategori Analog. Kombinasi yang mudah diterima mata, lebih berani dibanding warna monokrom. selain warna, angka 2 ini juga dicetak dengan menggunakan efek drop shadow dengan arah bayangan ke

samping kiri bawah. Namun, Efek yang digunakan kurang maksimal sehingga kesan teks melayang tidak terlihat.

e) Pesan Dakwah

Model kerudung dan pakaian yang hanya memperlihatkan telapak tangan dan wajah seperti Fenny ini dapat dinilai sebagai pesan dakwah. Sudah seharusnya bagi setiap muslimah atau masyarakat untuk menutup bagian tubuh yang wajib ditutup. Hal ini sesuai dengan pendapat sebagai ulama yang menyatakan bahwa aurat wanita adalah semua badan kecuali wajah dan telapak tangan.

Gambar 07 : Tabel Hasil Analisis Poster Kampanye Feny Fatmawati M. R

Poster Kampanye Feny Fatmawati M.R dari PPP			
No	Objek	Konteks	Teks/dialog
1	Foto Feny Fatmawati Muji Rahayu	Feny mengenakan jas hijau dengan kerudung hitam. Jas yang berwarna hijau ini menunjukkan identitas dari caleg yang berasal dari PPP, sedang kerudung hitam (disamping serasinya dengan pakaian hijau) adalah warna yang juga merupakan lambang dari PPP, yakni Ka'bah.	- 2. Feny Fatmawati Muji Rahayu, Caleg DPRD Kota Dapil 1 Semarang Barat & Selatan.
2	<i>Background</i> bendera merah putih (simbol)	Feny adalah caleg dengan jiwa patriotisme dan nasionalisme tinggi. Jika ia nantinya terpilih, ia akan	- Mohon Doa Restu Dan Dukungannya

		mengabdikan dirinya untuk bangsa dan negara.	
3	<i>Background</i> bunga vektor berwarna hijau (simbol)	Warna hijau menunjukkan kesucian. Vektor bunga yang dikombinasikan dengan <i>background</i> hijau hanyalah sebagai hiasan	-
4	Gambar Tabel coblosan	Tabel coblosan ini adalah sebagai visualisasi kepada masyarakat untuk mempermudah ketika pencoblosan nantinya	- Partai Persatuan Pembangunan, - 2. Feny Fatmawati M.R
5	Lambang Partai Persatuan Pembangunan (simbol)	Lambang ini digunakan sebagai identitas bagi caleg agar masyarakat tahu dari partai mana caleg berasal. Lambang ini diberi angka 9 di dalamnya dimaksudkan bahwa PPP adalah partai dengan nomor urut 9 pada waktu pencoblosan nantinya.	- Partai Persatuan Pembangunan, - 9 Rumah Besar Umat Islam

4.2 Poster Partai Kebangkitan Bangsa

4.2.1 Poster Kampanye Drs. H. Sarjuli, SH, MSI



Gambar 38 : Poster Kampanye Drs. H. Sarjuli, SH, MSI

Poster ini mempunyai warna dasar hijau tua. Ia dilengkapi dengan foto caleg, Drs. H. Sarjuli, SH, MSI; Lambang PKB; Coblos No 1; dan Gambar tabel coblosan. Poster ini juga dilengkapi dengan tulisan-tulisan penegas seperti PKB membela yang benar, utamakan keteladanan demi kemaslahatan umat, Partai Kebangkitan Bangsa; Drs. H. Sarjuli, SH, MSI, Drs. H. Sarjuli, SH, MSI, Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan-Tugu-Mijen).

Analisis Poster Kampanye Partai Kebangkitan Bangsa

a) Fokus

Fokus dalam poster ini berjenis Hirarki dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Foto Drs. H. Sarjuli, SH, MSI (*Dominant*)
- 2) Teks, gambar tabel coblosan, dan lambang PKB (*Sub-dominant*)
- 3) *Background (Sub-ordinate)*

b) Objek

Pada poster kampanye caleg ini yang menjadi objek adalah :

- 1) Foto Drs. H. Sarjuli, SH, MSI (ikon)
- 2) Gambar tabel surat suara pencoblosan. (simbol)
- 3) *Backgroundhijau* (simbol)
- 4) Lambang Partai Kebangkitan Bangsa (simbol)

c) Konteks

- 1) Foto Drs. H. Sarjuli, SH, MSI.

Pada poster kampanye Sarjuli ini, ia berfoto mengenakan pakaian muslim sederhana, yakni koko putih dan peci hitam. Maksud sederhana disini adalah pakaian koko yang tidak memakai motif seperti bergaris atau koko yang berbordir. Sarjuli juga tidak menampilkan diri sebagai sosok kiai seperti pada umumnya. Ia tidak mengenakan jubah atau surban. Ia lebih tampil bersahaja, tidak berlebih-lebihan. Kesederhanaan ini menunjukkan bahwa ia lebih menekankan kualitas pribadi dari pada penampilan luar. Tampaknya Sarjuli ingin menandakan bahwa ia merupakan sosok caleg yang sederhana dimana seakan menjadi antitesa dari caleg-caleg

yang dikenal masyarakat selama ini, yang selalu glamor, hidup penuh kemewahan, sombong, dan jauh dari rakyat.

Secara ideologis, putih bermakna suci dan bersih. Sarjuli dapat dimaknai sebagai caleg yang menjunjung tinggi akhlak yang suci serta kepribadian yang baik. Secara kultural, putih bermakna tepat. Sarjuli dapat dimaknai sebagai sosok caleg yang paling tepat untuk dipilih. Secara politis, putih bermakna kebenaran. Nilai kebenaran menjadi etos perjuangan partai. Sarjuli akan berusaha memperjuangkan kebenaran tersebut apapun resikonya.

2) Gambar tabel surat suara pencoblosan.

Tabel ini dimaksudkan sebagai penjelasan kepada masyarakat akan posisi urutan nama dalam pencoblosan di hari H nantinya. Alamudin tidak hanya menegaskan posisi nomor urutnya yang “1” lewat tulisan. Namun ia juga memvisualisasikan urutannya lewat gambar agar masyarakat mudah memahami dan mengingatnya.

3) *Backgroundhijau*.

Warna hijau secara ideologis adalah warna yang menunjukkan keinginan untuk berkuasa. Berdasarkan ini, Sarjuli dapat dimaknai sebagai seorang caleg yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi calon legislatif.

Secara kultural, hijau bermakna kesuburan. Pemaknaan model ini tidak cocok dengan poster kampanye Sarjuli. Secara politis, hijau bermakna kemakmuran lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia yang menjadi tujuan perjuangan.

Warna hijau dalam poster ini masuk dalam kategori monokrom/netral. Monokrom adalah satu warna *hue* yang dikombinasikan dengan warna gelap terang. Kombinasi warna seperti ini sangat sederhana, tidak banyak resiko dan mudah diterima mata. Kelemahan kombinasi ini akan sangat membosankan dan mudah ditinggalkan. *Easy come easy go*.

4) Lambang Partai Kebangkitan Bangsa.

Lambang PKB yang disematkan dalam poster dimaksudkan sebagai identitas dari caleg. Identitas ini untuk mempertegas bahwa Sarjuli merupakan caleg yang diusung oleh PKB.

Filosofi warna dari lambang PKB ini adalah Putih, bermakna kesucian, ketulusan dan kebenaran yang menjadi etos perjuangan partai; Hijau, bermakna kemakmuran lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia yang menjadi tujuan perjuangan; Kuning, bermakna kebangkitan Bangsa yang menjadi nuansa pembaharuan dan berpijak pada kemaslahatan umat manusia.

d) Teks

Dalam poster caleg ini terdapat berbagai teks yang berfungsi sebagai penguat makna yakni PKB membela yang benar, utamakan keteladanan demi kemaslahatan umat, Coblos No 1; Partai Kebangkitan Bangsa; Drs. H. Sarjuli, SH, MSI, Drs. H. Sarjuli, SH, MSI, Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan-Tugu-Mijen).

‘PKB membela yang benar’ adalah kutipan yang dimaksudkan untuk memperjelas nama dari lambang PKB yang terletak di sisi kiri bagian atas. Kutipan ‘membela yang benar’ merupakan ungkapan yang bermaksud untuk menegaskan bahwa partai hijau ini selalu memperjuangkan kebenaran (dalam hal ini masyarakat kecil).

Kutipan ini tergolong berjenis font tulis atau script. font bernama Vladimir Script. Font ini bersifat anggun, tradisional, pribadi, informal. kelemahannya adalah keterbacaan teks kurang karena seperti tulisan tangan dan memiliki jarak antar font yang rapat. Warna hitam tulisan ini digunakan untuk memperjelas keterbacaan karena ia berbackground putih.

‘Utamakan keteladanan demi kemaslahatan umat’ adalah kutipan yang dimaksudkan sebagai identitas kepribadian Sarjuli yang berakhlak baik dalam kesehariannya. Sarjuli adalah tokoh masyarakat yang memiliki kepribadian baik. Ia menegaskan

bahwa untuk menjadi wakil rakyat dibutuhkan pemimpin yang bisa diteladani seperti dia.

Kutipan ini tergolong jenis font tak berkait atau sans serif. Font bernama Impact. Font ini bersifat kurang formal, sederhana, dan akrab. Namun mempunyai kelebihan yakni mudah dibaca. Ia mempunyai ketebalan stroke tinggi ditambah dengan ukurannya yang besar sehingga menambah kemencolokan. Pemilihan warna putih cocok karena backgroundnya yang gelap.

‘Coblos No 1’ merupakan kutipan yang berfungsi sebagai ajakan kepada masyarakat untuk memilih Sarjuli. Angka satu adalah angka urutan sarjuli sebagai caleg yang di usung oleh PKB.

Kutipan ini berjenis sans serif. Font berjenis Arial Unicode MS. Sebagaimana sebelumnya, sifat dan kelebihan sama. Pencetakan dengan warna putih membuat tulisan jelas karena ia *berbackground* hitam.

‘Partai Kebangkitan Bangsa’ dan ‘Drs. H. Sarjuli, SH, MSI’ yang terletak di dalam tabel coblosan berfungsi sebagai visualisasi kepada masyarakat bahwa ketika pada hari H pencoblosan, masyarakat hendaknya mencari tabel coblosan PKB dan mencoblos nomor urut satu. Hal ini sebagai cara Sarjuli untuk mempermudah masyarakat dalam mengenalinya pada hari pencoblosan.

‘Drs. H. Sarjuli, SH, MSI’ adalah kutipan nama sebagai penjelas dan penguat foto yang terpampang dalam poster. Kutipan nama sangat penting karena masyarakat pasti memerlukan identitas siapa yang akan menjadi wakil mereka di parlemen nantinya.

‘Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan-Tugu-Mijen)’. Kutipan yang berfungsi sebagai keterangan bahwa Sarjuli adalah caleg yang akan mewakili daerah Ngaliyan, Tugu, dan Mijen. Kutipan ini sebagai penjelas kepada masyarakat bahwa Sarjuli adalah caleg yang akan mewakili daerah tersebut.

Ketiga kutipan di atas tergolong sans serif. Berjenis Impact. Sifat dan kelebihan sama dengan sebelumnya. Secara umum, poster ini tergolong harmoni karena jenis font yang digunakan masih dalam satu *font family*. Hanya satu yang menggunakan script. Namun itu justru menambah kemencolokan dari poster khususnya lambang PKB.

e) Pesan Dakwah

‘Utamakan keteladanan demi kemaslahatan umat’ adalah kutipan yang mengajak untuk menjadi seseorang yang patut diteladani. tentu untuk menjadi seorang yang teladan maka ia harus berkepribadian baik dalam kesehariannya. dalam terminologi dakwah, konsep ini disebut sebagai dakwah bil hal, yakni dakwah dengan memberikan contoh perilaku kepada orang lain.

Pesan dakwah secara tersirat tampak pada pada peci pada foto Sarjuli. Menggunakan peci tergolong sunah dan bernilai ibadah karena Nabi juga pernah menggunakannya. Secara tidak langsung Sarjuli mengajak kepada masyarakat untuk tidak meninggalkan sunah (peci) yang telah dicontohkan oleh Nabi kepada masyarakat.

Selain Peci, pakaian putih yang dikenakan Sarjuli juga bernilai dakwah. Pakaian putih adalah kesukaan nabi. secara tidak langsung Sarjuli mengajak kepada masyarakat untuk tidak meninggalkan sunah walaupun hanya berupa pakaian.

Tabel 08 : Tabel Hasil Analisis Poster Kampanye Drs. H. Sarjuli, SH, MSI

Poster Kampanye Drs. H. Sarjuli, SH, MSI dari PKB			
Per-gambar	Objek	Konteks	Teks/dialog
1	Foto Drs. H. Sarjuli, SH, MSI	Sosok caleg yang sederhana dimana seakan menjadi antitesa dari caleg-caleg yang dikenal masyarakat selama ini, yang selalu glamor, hidup penuh kemewahan, sombong, dan jauh dari rakyat.	Coblos No 1; Drs. H. Sarjuli, SH, MSI, Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan-Tugu-Mijen).
2	Gambar tabel surat suara pencoblosan.	penjelasan kepada masyarakat akan posisi urutan nama dalam pencoblosan di hari H nantinya	Partai Kebangkitan Bangsa; Drs. H. Sarjuli, SH
3	<i>Background</i> hijau	kemakmuran lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia yang	

		menjadi tujuan perjuangan	
4	Lambang Partai Kebangkitan Bangsa	Identitas dari caleg	PKB membela yang benar

4.2.2 Poster kampanye Novika Sari



Gambar 39 : Poster kampanye Novika Sari

Dalam poster ini, terdapat berbagai objek yang menghiasi. Diantaranya adalah foto caleg, Novika Sari yang terletak disisi kiri poster. *Background* monokrom hijau dengan hiasan lambang Nahdlatul ulama dan kibaran benderanya. Gambar tabel coblosan juga disertakan dalam poster. Selain objek tersebut, terdapat pula berbagai teks yang berfungsi sebagai penguat makna. Diantaranya adalah Indonesia Lahir Batin, Calon Anggota DPRD II Kota Semarang, 2 Partai Kebangkitan Bangsa, 2 Novika Sari, Daerah Pemilihan Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan), 2 Novika Sari,

Caleg DPRD II Kota Semarang TH. 2014-2019 No. Urut 2 Dapil
Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan).

Analisis Poster Kampanye Partai Kebangkitan Bangsa

a) Fokus

Fokus dalam poster ini berjenis Hirarki dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Foto Novika Sari (*Dominant*)
- 2) Teks, gambar tabel coblosan, dan lambang dan bendera NU
(*Sub-dominant*)
- 3) *Background (Sub-ordinate)*

b) Objek

Pada poster kampanye caleg Novika Sari dari PKB ini yang terkategori sebagai objek adalah :

- 1) Foto Novika Sari (ikon)
- 2) *Background*hijau, lambang dan bendera NU (ikon)
- 3) Gambar Tabel coblosan (simbol)
- 4) Lambang Partai Kebangkitan Bangsa (simbol)

c) Konteks

- 1) Foto Novika Sari

Novika Sari dalam poster ini mengenakan baju dan kerudung hijau toska. Hijau disini sebagai identitas dari Novika bahwa ia adalah kader PKB.

Kerudung yang dikenakan oleh Novika masih memperlihatkan rambut kepala. Kerudung yang ia kenakan tidak dimaksudkan untuk menutupi auratnya. Dalam hal ini, memang terjadi silang pendapat mengenai batas aurat bagi wanita. Novika ingin menunjukkan bahwa perbedaan tersebut bukanlah perkara yang perlu dipermasalahkan. Setiap muslim bebas menentukan pilihan asal punya dasar sebagai landasan berpijak. PKB dikenal oleh masyarakat sebagai partai yang memperjuangkan pluralisme. Dan cara berkerudung seperti ini mencerminkan citra tersebut.

Secara ideologis, hijau bermakna keinginan dan kekerasan hati untuk berkuasa. Novika dapat diartikan sebagai caleg yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi wakil rakyat. Secara kultural hijau bermakna kesuburan. Pemaknaan model ini tidak cocok dengan poster kampanye. Secara politis, hijau bermakna kemakmuran lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan memakai pakaian seperti itu, Novika bermaksud memperjuangkan filosofi tersebut.

2) *Background* hijau, lambang dan bendera NU

Warna utama dalam PKB adalah hijau. Dengan menampilkan warna ini pada background hanyalah dimaksudkan untuk penyelarasan terhadap caleg dan partai. Novika tidak mempertimbangkan kondisi geopolitik Semarang yang dikuasai

oleh PDIP. Sehingga ia tidak merasa perlu memberi warna merah sebagai kombinasi warna background.

NU adalah organisasi keagamaan terbesar di Indonesia. Terbentuknya PKB pada awalnya adalah untuk mewadahi aspirasi warga nahdliyin. Walaupun NU sudah menegaskan bahwa ormas ini tidak lagi terlibat di dunia politik (NU mempersilakan warga nahdliyin memilih parpol), namun tetap tidak bisa dipungkiri bahwa PKB adalah “anak” NU itu sendiri. Sehingga basis pendukung partai hijau ini tetaplah warga nahdliyin. Bendera dan lambang NU yang digunakan sebagai background dimaksudkan agar warga nahdliyin khususnya di Dapil II Semarang memilih novika.

3) Gambar Tabel coblosan

Tabel coblosan dalam poster digunakan untuk mempermudah masyarakat dalam pemilihan di hari H nantinya. Yang menjadi fokus dalam tabel adalah angka 2. Partai yang bernomor urut dua serta caleg yang berurut dua pula. Sehingga pencetakan angka 2 diperbesar dan dipertebal. Warna tabel yang putih dimaksudkan untuk mengkontraskan tulisan yang berwarna hitam. Dua warna ini adalah warna yang berlawanan dalam hal pencahayaan .

Selain pertimbangan di atas, bentuk dan warna dalam tabel juga disesuaikan dengan surat suara asli agar memudahkan masyarakat untuk mengingatnya.

Garis warna merah yang digunakan sebagai background tulisan putih nama caleg, Novika Sari melambangkan merah putih. Merah putih adalah lambang bendera Indonesia. Patriotisme dan nasionalisme tercipta dari perpaduan dua warna tersebut.

4) Lambang Partai Kebangkitan Bangsa

Lambang partai yang terletak dalam tabel poster berfungsi sebagai identitas. Selain digunakan di tabel sebagai petunjuk dalam pencoblosan, ia juga digunakan sebagai tanda kenal dalam poster. Setelah berbackground dan berpakaian hijau, ditegaskan bahwa caleg wanita ini berasal dari PKB.

d) Teks

Teks yang berfungsi sebagai penguat makna. Diantaranya adalah Indonesia Lahir Batin, Calon Anggota DPRD II Kota Semarang, 2 Partai Kebangkitan Bangsa, 2 Novika Sari, Daerah Pemilihan Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan), 2 Novika Sari, Caleg DPRD II Kota Semarang TH. 2014-2019 No. Urut 2 Dapil Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan).

Kutipan “Indonesia Lahir Batin” adalah untuk menandakan jiwa patriotisme dan nasionalisme. Lewat kutipan ini, Novika

memperkenalkan dirinya sebagai sosok yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah air.

Jenis warna yang digunakan dalam penulisan teks di atas adalah monokrom. karena perpaduan antara merah dengan outline putih tulisan. Jika dipadukan dengan background hijau, maka perpaduan warna disebut sebagai komplementer. Perpaduan antara hue yang berlawanan. Kedua model perpaduan ini sama menarik mata. Jenis font yang digunakan dalam tulisan tersebut adalah Arial Black. Kutipan “Lahir Batin” menggunakan jenis font ArtBrush. Jenis font yang digunakan semua dalam poster ini adalah Arial Black, kecuali kutipan Lahir Batin. Inilah yang menyebabkan poster terlihat harmoni dari segi perpaduan huruf. Adapun kutipan “Lahir Batin” menjadi daya tarik tersendiri karena jenis fontnya yang artistik. Kedua jenis font ini memiliki ketebalan stroke tinggi sehingga menarik perhatian mata bagi yang memandangnya.

Teks “Calon Anggota DPRD II Kota Semarang, Daerah Pemilihan Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan), 2 Partai Kebangkitan Bangsa, 2 Novika Sari,” yang terletak dalam tabel adalah sebagai penjabar kepada masyarakat tentang Daerah Pemilihan, Nomor urut partai, dan caleg pada surat suara nantinya. Jenis warna yang digunakan dalam kutipan “Calon

Anggota DPRD II Kota Semarang, Daerah Pemilihan Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan)” masuk kategori monokrom karena perpaduan hijau dengan warna terang (putih). Sedangkan jenis perpaduan warna dalam penulisan “2 Partai Kebangkitan Bangsa, 2 Novika Sari,” masuk kategori monokrom karena memadukan antara gelap dan terang.

Maksud pengutipan “2 Novika Sari, Caleg DPRD II Kota Semarang TH. 2014-2019 No. Urut 2 Dapil Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan).” juga tidak jauh berbeda dengan kutipan sebelumnya, yakni sebagai penjabar kepada masyarakat tentang nomor urut, nama caleg, dapil caleg dan periode kepemimpinan.

Perpaduan warna dalam penulisan 2 Novika Sari adalah monokrom karena perpaduan warna merah dengan terang. Jenis font dalam tulisan ini adalah Arial Black. Perpaduan warna dalam tulisan “Caleg DPRD II Kota Semarang TH. 2014-2019 No. Urut 2” masuk kategori analog. Jenis font yang digunakan adalah Arial Black. Tulisan ini menggunakan outline hitam, namun ketebalan outline kurang sehingga efek teks menggumpal tidak terlihat. Perpaduan warna dalam penulisan “Dapil Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan).” Masuk kategori monokrom, jenis font yang digunakan juga Arial Black.

e) Pesan Dakwah

Model kerudung yang ditampilkan oleh Novika dalam poster masih memperlihatkan rambut. Terdapat berbagai pendapat mengenai batas aurat yang harus ditutupi oleh seorang wanita. Ada yang berpendapat bahwa rambut adalah bagian yang tidak perlu ditutupi karena ia masuk kategori bagian yang biasa terlihat (QS. An-Nur : 31). Pendapat ini dikemukakan oleh ulama kontemporer Indonesia yang menyatakan bahwa dalam budaya Indonesia, khususnya Jawa, menampilkan rambut adalah hal biasa. Seringkali rambut tersebut digulung dibentuk konde atau dikepang. Penafsiran ayat Al-Qur'an harus memperhatikan konteks ruang dan waktu dimana ayat tersebut akan digunakan. Secara tersirat Novika mengajak kepada masyarakat untuk tetap menutup aurat.

Tabel 09 : Tabel Hasil Analisis Poster Kampanye Novika Sari

Poster Kampanye Novika Sari dari PKB			
No	Objek	Konteks	Teks/dialog
1	Foto Novika Sari	- Hijau dalam filosofi partai bermakna kemakmuran lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan memakai pakaian seperti itu, Novika bermaksud memperjuangkan filosofi tersebut.	2 Novika Sari, Caleg DPRD II Kota Semarang TH. 2014-2019 No. Urut 2 Dapil Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan).

		- Partai yang memperjuangkan pluralisme	
2	<i>Background</i> hijau, lambang dan bendera NU	Bendera dan lambang NU yang digunakan sebagai <i>background</i> dimaksudkan agar warga nahdliyin khususnya di Dapil II Semarang memilih novika.	Indonesia Lahir Batin
3	Gambar Tabel coblosan	Tabel coblosan dalam poster digunakan untuk mempermudah masyarakat dalam pemilihan di hari H nantinya.	Calon Anggota DPRD II Kota Semarang, 2 Partai Kebangkitan Bangsa, 2 Novika Sari, Daerah Pemilihan Semarang 1 (Semarang Barat, Semarang Selatan), 2 Novika Sari,
4	Lambang Partai Kebangkitan Bangsa	Lambang partai yang terletak dalam tabel poster berfungsi sebagai identitas.	2, Partai Kebangkitan Bangsa,

4.3 Poster Partai Amanat Nasional

4.3.1 Poster Kampanye Dendawati Utami Wardhani



Gambar 40 : Poster Kampanye Dendawati Utami Wardhani

Pada poster yang ketiga ini mempunyai warna dasar kuning dan abu-abu. Ia dilengkapi dengan dua foto, Dendawati Utami Wardhani beserta foto resminya ketika mendaftar di KPU. Selain foto, lambang partai juga ada, PAN serta simbol coblosan pemilu 2014. Berbagai tulisan juga menghiasi poster diantaranya yakni kutipan ayat *وَاصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسِي*, PAN no.urut : 3, Pemilu 2014, Dendawati Utami Wardhani, Kec. Ngaliyan-Tugu-Mijen, Dapil. VI Kota Semarang.

Analisis Poster Kampanye Partai Amanat Nasional

a) Fokus

Fokus dalam poster ini berjenis Hirarki dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Foto Dendawati Utami Wardhani (*Dominant*)
- 2) Teks, Dendawati Utami Wardhanidi KPU, Lambang PAN, Simbol Coblosan Pemilu 2014 (*Sub-dominant*)
- 3) *Background* (*Sub-ordinate*)

b) Objek

Pada poster kampanye caleg Dendawati Utami Wardhani dari PAN ini yang menjadi objek adalah foto Dendawi sendiri serta gambar-gambar lainnya. Secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Foto Dendawati Utami Wardhani (ikon)
- 2) Foto Dendawati Utami Wardhanidi KPU(ikon)
- 3) *Background* bunga mawar kuning (simbol)
- 4) Lambang Partai Amanat Nasional (simbol)
- 5) Simbol Coblosan Pemilu 2014 (simbol)

c) Konteks

- 1) Foto Dendawati Utami Wardhani

Dalam foto, tampak bahwa Dendawati mengenakan baju resmi partai berupa jas biru, kaus putih, kerudung biru kombinasi merah. Dengan memakai tampilan seperti itu, dendawati terlihat sebagai sosok orang yang lebih supel, luwes, pekerja keras, dan mandiri. Ia tidak menunjukkan sosok perempuan pada umumnya dimana mengenakan pakaian yang lebih feminim dan anggun.

Kerudung dapat dimaknai bahwa Dendawati adalah caleg yang Islami. Ia tetap membawa nilai-nilai Islam dalam keseharian sehingga masyarakat tidak perlu ragu bahwa ia adalah caleg Islami yang berasal dari partai Islam.

Pose Dendawati miring namun tetap menunjukkan ketegasannya. walaupun ia sosok perempuan tapi tetap tidak kalah dengan lelaki. Ia berdiri tegak seakan siap menerima tanggung jawab dan amanat dari rakyat.

Secara ideologis, biru bermakna teknologi dan keteraturan. Namun pemaknaan ini tidak cocok dengan model poster kampanye Dendawati. Secara kultural, biru bermakna ketenangan dan kepercayaan. Dendawati dapat dimaknai sebagai caleg yang memiliki ketenangan dan dapat dipercaya. Secara politis, biru bermakna sebagai ekspresi dari semangat baru. Dalam hal ini Dendawati dapat dimaknai sebagai caleg yang membawa harapan dan semangat baru bagi kemajuan Indonesia.

2) Foto Dendawati Utami Wardhani di KPU

Foto ini merupakan foto Dendawati yang digunakan untuk mendaftar di KPU. Penempelan foto ini dimaksudkan untuk mempermudah masyarakat ketika hari H pemilihan nanti. Karena foto yang digunakan dalam lembar surat pemungutan

suara nantinya adalah foto ketika mendaftar. Analisis kerudung dan wana pakaian biru sama seperti sebelumnya.

3) *Background* kombinasi kuning, abu-abu, dan biru.

Dalam poster ini, warna yang dijadikan backgroud adalah kuning dan abu-abu. Namun karena foto Dendawati yang mengenakan baju biru juga besar, maka seakan biru juga merupakan perpaduan warna dalam poster ini.

Secara ideologis, kuning bermakna sebagai optimisme. Dengan memilih Dendawati, masyarakat diharap optimis bahwa masa depan mereka pasti lebih baik. Secara kultural, kuning berarti tidak jujur dan berubah-ubah. Pemaknaan model ini tidak cocok terhadap poster kampanye Dendawati. Secara politis, kuning bermakna kecermerlangan dan kejayaan. Dapat diartikan bahwa dengan terpilihnya Dendawati sebagai caleg, maka masyarakat akan mempunyai jaminan kehidupan yang lebih baik, lebih jaya.

Secara ideologis, abu-abu mempunyai makna futuristik. hal ini dapat dimaknai bahwa Dendawati adalah caleg yang diharapkan untuk kemajuan masa depan. Secara kultural, abu-abu bermakna intelek dan kesederhanaan. Menyiratkan Dendawati mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi sehingga masyarakat tidak perlu ragu memilihnya. Secara politis, abu-abu tidak mempunyai arti yang jelas. Analisis

warna biru sama seperti sebelumnya. Apabila ketiga warna ini dikombinasikan maka hasilnya adalah clash. Clash adalah dua atau tiga warna gabungan yang berlawanan (komplementer), tetapi menyimpang/bergeser satu hue. Sesuai namanya, clash adalah warna yang tidak harmonis/bertentangan/tabrakan sehingga kombinasi warna tersebut tidak enak dipandang. Hal inilah yang membuat poster dari Dendawati terlihat tidak menarik mata (*eye catching*).

4) Lambang Partai Amanat Nasional

Adalah sebuah penegasan identitas dari caleg disamping ia juga mengenakan baju resmi partai. Lambang PAN digunakan untuk menegaskan bahwa caleg yang berurut nomor tiga ini berasal dari partai matahari putih.

5) Simbol Coblosan Pemilu 2014

Simbol ini menggambarkan tentang cara mencoblos di lembar surat suara. Dengan simbol ini diharapkan masyarakat dapat lebih mudah dan ingat untuk mencoblos Dendawati.

d) Teks

Dalam poster kampanye ini beberapa tulisan yang berfungsi untuk memperkuat makna diantaranya adalah kutipan ayat *وَاصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسٍ*, PAN no.urut : 3, Pemilu 2014, Dendawati Utami Wardhani, Kec. Ngaliyan-Tugu-Mijen, Dapil. VI Kota Semarang.

“وَاصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسٍ” adalah kutipan dari QS. Toha ayat 41 yang artinya adalah “Dan aku telah memilih dirimu untuk diriku”. Ayat ini sengaja digunakan oleh caleg sebagai alat legitimasi pencalonannya. Secara tidak langsung dia ingin mengatakan bahwa keterpilihannya sebagai calon legislatif merupakan suatu pilihan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dengan ayat ini Dendawati berharap masyarakat khususnya umat Islam dapat menilai dirinya sebagai sosok caleg yang ‘bukan sembarangan’. Ia adalah caleg yang secara kepribadian sudah sesuai dengan nilai dan norma Islam sehingga masyarakat tidak perlu ragu untuk memilihnya. teks yang berupa ayat ini berwarna hijau. Ia berbackground abu-abu. Perpaduan ini masuk kategori monokrom. begitu juga seluruh tulisan yang berbackground abu-abu. mudah diterima mata.

PAN no.urut : 3 adalah kalimat yang digunakan untuk menjelaskan bahwa caleg Dendawati nantinya berada dalam urutan ketiga di lembar surat pemungutan suara. kalimat ini mempertegas makna kepada masyarakat akan posisi nomor urut caleg. “Pemilu 2014” adalah keterangan untuk memperjelas makna dari simbol gambar berupa coblosan. Ia memperkuat makna bahwa dalam pencoblosan ini merupakan rangkaian pemilu 2014 yang dilaksanakan lima tahun sekali.

Kutipan “Dendawati Utami Wardhani, Kec. Ngaliyan-Tugu-Mijen, Dapil. VI Kota Semarang.” Adalah kutipan keterangan akan siapa nama dari foto yang terpampang di poster. Disamping menjelaskan siapa, kutipan tersebut juga menjelaskan keterangan daerah pilihan (dapil). Dapil dari Dendawati adalah dapil VI. Dimana jika nantinya ia terpilih maka ia akan menampung aspirasi dan mengemban tanggung jawab masyarakat khususnya dari Kec. Ngaliyan, Tugu, dan Mijen.

Penataan jenis font yang digunakan dalam poster ini terlihat tidak diperhatikan. Dari analisa peneliti, perpaduan jenis font yang digunakan dalam poster ini masuk kategori konflik. Kategori dimana terjadi ketidakharmonisan antar font yang digunakan sehingga hasil tampilan menjadi tidak menarik.

Jenis font yang digunakan dalam kutipan “PAN no.urut : 3” adalah Rockwell Extra Bold. Jenis font yang mempunyai kaki dan ketebalan stroke huruf tinggi. Sedang

Kutipan “Dendawati Utami Wardhani” dan “Dapil. VI Kota Semarang” adalah Arial Narrow Bold. Suatu font yang tidak berkaki dan berkarakter stroke huruf rendah namun mempunyai segi kemampatan huruf tinggi (compressed). Dari dua bentuk kutipan ini dapat diketahui bahwa telah terjadi percampuran font yang tidak dalam satu font family. Perpaduan dua jenis huruf dan

karakter yang berbeda dalam poster ini menjadikan hasilnya tidak harmonis.

e) Pesan Dakwah

‘وَاصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسٍ’ adalah kutipan yang diambil dari surat Thaha ayat 41. Ayat ini sebenarnya adalah menceritakan tentang Nabi Musa yang telah dipilih oleh Allah sebagai Rasulnya. Allah menyuruhnya untuk berdakwah bersama saudaranya, Harun kepada Firaun. Maksud dari Allah memilih Nabi Musa adalah Allah telah mendidik, memelihara, dan menyiapkan Nabi Musa untuk berdakwah kelak.

Secara tersirat mengandung arti bahwa dalam berdakwah seseorang hendaknya menyiapkan diri dengan matang terlebih dahulu. Menyiapkan materi apa yang akan disampaikan dan kepada siapa materi tersebut diberikan. Setelah semua siap maka terakhir adalah berserah diri kepada Allah dengan berdoa meminta pertolongan dan kemudahan dalam berdakwah.

Model kerudung yang ditampilkan oleh Dendawati juga dapat dinilai sebagai pesan dakwah. kerudung merupakan simbol pakaian seorang muslimah. Ia adalah penutup aurat bagi perempuan. Terdapat dua pendapat yang berkaitan dengan kerudung ini. pertama yang menyatakan bahwa aurat perempuan adalah semua bagian tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Berkerudung menjadi wajib karena ia menutupi rambut yang

termasuk bagian dari aurat. Kedua, menyatakan bahwa bagian tubuh wanita yang biasa terlihat tidak wajib ditutupi. Ini adalah penafsiran pakar tafsir dan cendekiawan kontemporer terkait Surat An-Nur ayat 31. Dalam budaya Indonesia, Jawa khususnya, rambut (bahkan leher) adalah bagian tubuh yang biasa terlihat sehingga tidak menutupi bagian ini bukanlah hal yang dilarang sehingga boleh saja terbuka. Foto yang ditampilkan Dendawati dalam poster ada dua, yakni Foto resmi yang memakai kerudung hanya menampakkan wajah dan foto utama yang masih memperlihatkan leher. Pesan dakwah yang ditunjukkan adalah bahwa setiap muslim terserah mau memilih pendapat berkerudung dari ulama mana. Dendawati lebih bersifat dewasa (pluralis) dalam berpendapat dengan menampilkan dua jenis kerudung yang berbeda dalam satu poster.

Tabel 10 : Tabel Hasil Analisis Poster Kampanye Dendawati Utami

Wardhani

Poster Kampanye Dendawati Utami Wardhani dari PAN			
No	Objek	Konteks	Teks/dialog
1	Foto Dendawati Utami Wardhani Foto Dendawati Utami Wardhanidi KPU (ikon)	Orang yang lebih supel, pekerja keras, dan mandiri	وَاصْطَنَعْنَاكَ لِنَفْسٍ; PAN no.urut : 3; Dendawati Utami Wardhani, Kec. Ngaliyan-Tugu-Mijen, Dapil. VI Kota Semarang.
2	Foto Dendawati Utami Wardhanidi KPU		

3	Lambang Partai Amanat Nasional	Untuk menegaskan bahwa caleg yang berurut nomot tiga ini bersal dari PAN	
4	Simbol Coblosan Pemilu 2014	Diharapkan masyarakat dapat mencoblos Dendawati pada hari H pelaksanaan nanti	Pemilu 2014

4.3.2 Poster Kampanye Subechi, SH



Gambar 41 : Poster Kampanye Subechi, SH

Poster kedua dari PAN ini adalah Subechi, SH. Caleg DPRD Kota Semarang daerah pilihan 6 yakni Ngaliyan, Tugu, dan Mijen. Objek dalam poster ini adalah Foto Subechi, SH, Lambang PAN, Tabel Coblosan, Background garis monokrom biru. Sedangkan Teks yang berfungsi sebagai penguat makna adalah membawa amanat rakyat, PAN, Partai Amanat Nasional, Pilih PAN Coblos Caleg No. 4, 4 Subechi, SH; Bisa Memberi Adalah Anugrah dan Mau Memberi

Adalah Berkah; Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 Ngaliyan, Tugu, dan Mijen.

a) Fokus

Fokus dalam poster ini berjenis Hirarki dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Foto Subechi, SH(*Dominant*)
- 2) Teks, Gambar tabel coblosan, dan Lambang PAN (*Sub-dominant*)
- 3) *Background*monokrom biru (*Sub-ordinate*)

b) Objek

Pada poster kampanye caleg Lenny Ratih Agustin, dari PAN ini yang menjadi objek adalah:

- 1) Foto Subechi, SH (ikon)
- 2) Gambar tabel coblosan(simbol)
- 3) *Background*monokrom biru (simbol)
- 4) Lambang Partai Amanat Nasional (simbol)

c) Konteks

- 1) Foto Subechi, SH

Foto yang digunakan dalam poster kampanye ini dimaksudkan sebagai tanda kenal kepada masyarakat bahwa calon yang di usung oleh PAN bernomor urut 4 adalah Subechi, SH. Dari segi penampilan, pakaian yang dikenakan adalah baju resmi partai. Ia tidak mengenakan atribut Islam

seperti pada umumnya caleg partai Islam lain seperti peci, baju koko, atau sarung dan surban. Pose yang ia tampilkan juga merupakan pose resmi yakni tegak lurus menghadap kamera. Hal ini menjadikan Subechi terlihat seperti caleg yang nasionalis, intelek, dan amanah.

Warna pakaian yang digunakan Subechi adalah biru. Secara ideologis, biru bermakna teknologi dan keteraturan. Hal ini dapat dimaknai bahwa Subechi adalah sosok caleg yang menguasai teknologi serta mempunyai kedisiplinan tinggi. Secara kultural, biru bermakna ketenangan dan kepercayaan. Subechi dapat dimaknai sebagai caleg yang memiliki ketenangan dan dapat dipercaya. Secara politis, biru bermakna sebagai ekspresi dari semangat baru. Dalam hal ini Subechi dapat dimaknai sebagai caleg yang membawa harapan dan semangat baru bagi kemajuan Indonesia.

2) Gambar tabel coblosan

Tabel coblosan dalam poster berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah masyarakat ketika hari H pencoblosan. Dalam tabel, urutan caleg digambarkan di baris keempat dengan gambar paku yang mencoblos. Pemilihan warna tabel putih adalah sebagai warna dasar untuk memperjelas teks yang ada di dalamnya.

3) *Background*monokrom biru

Secara ideologis, biru bermakna teknologi dan keteraturan. Hal ini dapat dimaknai bahwa Subechi adalah sosok calek yang menguasai teknologi serta mempunyai kedisiplinan tinggi. Secara kultural, biru bermakna ketenangan dan kepercayaan. Subechi dapat dimaknai sebagai caleg yang memiliki ketenangan dan dapat dipercaya. Secara politis, biru bermakna sebagai ekspresi dari semangat baru. Dalam hal ini Subechi dapat dimaknai sebagai caleg yang membawa harapan dan semangat baru bagi kemajuan Indonesia.

Perpaduan biru dan putih merupakan perpaduan warna yang tergolong kategori monokrom. yakni percampuran antara gelap terang. Kombinasi warna ini sangat sederhana, tidak banyak resiko dan mudah diterima mata. Kelemahannya kombinasi ini akan membosankan dan mudah ditinggalkan. Easy come easy go.

4) Lambang Partai Amanat Nasional

Lambang partai yang disematkan diposter digunakan sebagai tanda kenal kepada masyarakat bahwa Subechi, SH adalah caleg yang diusung oleh PAN. Filosofi lambang PAN yakni matahari putih yang bersinar cerah dilatarbelakangi segi empat warna biru dengan tulisan PAN dibawahnya, merupakan simbolisasi bahwa Partai Amanat Nasional

membawa suatu pencerahan baru menuju masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik. Makna lambangnya adalah simbol matahari yang bersinar terang merupakan sumber cahaya, sumber kehidupan. Warna putih adalah ekspresi dari kebenaran, keadilan dan semangat baru.

d) Teks

Teks yang berfungsi sebagai penguat makna adalah Membawa Amanat Rakyat; PAN; Partai Amanat Nasional; Pilih PAN Coblos Caleg No. 4; 4 Subechi, SH; Bisa Memberi Adalah Anugrah dan Mau Memberi Adalah Berkah; Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 Ngaliyan, Tugu, dan Mijen.

Kutipan “Membawa Amanat Rakyat” adalah ungkapan yang dimaksudkan agar masyarakat yakin bahwa Subechi adalah caleg yang dapat dipercaya. Amanah dalam mengemban kepercayaan masyarakat sehingga ia akan bertanggung jawab dan memperjuangkan nasib rakyat nantinya jika terpilih.

‘Partai Amanat Nasional’ adalah kutipan yang menandakan bahwa lambang matahari putih yang bersinar adalah lambang Partai Amanat Nasional. Ia mempertegas makna dari objek lambang partai. Selain itu, ia juga sebagai identitas bagi Subechi bahwa Subechi adalah caleg dari PAN.

Kedua kutipan di atas tergolong kategori sans serif. Jenis font adalah Arial Black. Font ini mempunyai ketebalan troke tinggi.

Selain itu, ukuran font juga diperbesar sehingga membuat kemencolokan dari teks terlihat. Teks berwarna biru menunjukkan identitas dari PAN. Berbackground biru gelap sehingga teks menjadi jelas terbaca.

‘Pilih PAN Coblos Caleg No. 4’ adalah bentuk ajakan kepada masyarakat untuk memilih PAN dan mencoblos caleg dengan nomor urut 4, yakni Subechi. Kutipan ini juga sebagai keterangan pada tabel yang berada di bawah kutipan.

Kutipan di atas tergolong huruf berkait atau serif. Jenis font adalah Bernard MT Condensed. Kutipan ini berwarna hitam dengan outline putih. Perpaduan kedua warna ini kontras sehingga keterbacaan teks tinggi. Efek teks menggumpal tidak terlihat karena outline terlalu tipis.

‘4 Subechi, SH’ merupakan kutipan yang dimaksudkan untuk memperjelas siapa nama dari foto yang ada dalam poster. Selain itu, nama dan nomor caleg yang sengaja diletakkan dalam tabel berfungsi pula sebagai penjas bahwa Subechi adalah caleg dengan nomor urut 4 dalam lembar surat suara nantinya.

Kutipan di atas tergolong sans serif. Jenis font yang digunakan adalah Haettenschweiler. Font ini memiliki ketebalan stroke dan ukuran yang besar sehingga keterbacaan teks bertambah. Warna teks hitam dengan background putih membuat teks mudah terbaca pula.

‘Bisa Memberi Adalah Anugrah dan Mau Memberi Adalah Berkah’ adalah kutipan yang berfungsi untuk menjelaskan bahwa Subechi adalah caleg yang dermawan. Selama ia bisa memberikan sesuatu kepada orang lain pastilah ia akan berikan. Ia juga caleg yang terbuka, menerima kritik dan saran. Ia menandakan bahwa semua itu bukanlah karena atas kehendaknya dan kekuatannya sendiri namun merupakan anugrah dan berkah dari Tuhan yang maha kuasa.

Kutipan di atas tergolong serif. Perpaduan warna dan efek outline sama dengan kutipan sebelumnya.

‘Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 Ngaliyan, Tugu, dan Mijen.’ adalah kutipan yang berfungsi untuk menjelaskan di daerah mana caleg akan menjadi perwakilan. Caleg akan mewakili daerah pilihan 6 yakni Ngaliyan, Tugu, dan Mijen. Masyarakat diharap memperhatikan ini agar mereka tahu bahwa Subechi adalah caleg yang dicalonkan di daerah tersebut.

Kutipan ini tergolong sans serif. Jenis font yang digunakan adalah Arial Narrow. Jenis font ini mempunyai ketebalan stroke yang lumayan besar. Sehingga efek yang ditimbulkan membuat teks mudah dibaca. Perpaduan warna kuning dengan biru tergolong clash. inilah yang membuat tulisan tersebut dari segi warna tidak menarik.

e) **Pesan Dakwah**

‘Bisa Memberi Adalah Anugrah dan Mau Memberi Adalah Berkah’ adalah kutipan yang bermuatan dakwah. teks ini menggambarkan arti pentingnya kedermawanan. Dermawan adalah salah satu sifat yang disenangi oleh Allah SWT. Allah SWT juga mempunyai sifat Al-Wahab (Maha Memberi), Al-Rozaq (Maha Memberi Rizqi). Kedermawanan adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim.

Tabel 11 : Tabel Hasil Analisis Poster Kampanye Subechi, SH

Poster Kampanye Lenny Subechi, SH dari PAN			
Per-gambar	Objek	Konteks	Teks/dialog
1	Foto Subechi, SH	Subechi terlihat seperti caleg yang nasionalis, intelek, dan amanah.	Membawa Amanat Rakyat; 4 Subechi, SH; Bisa Memberi Adalah Anugrah dan Mau Memberi Adalah Berkah; Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 Ngaliyan, Tugu, dan Mijen.
2	Gambar tabel coblosan	Sarana untuk mempermudah masyarakat ketika hari H pencoblosan	Pilih PAN Coblos Caleg No. 4; 4 Subechi, SH.
3	<i>Background</i> monokrom biru	caleg yang membawa harapan dan semangat baru bagi kemajuan Indonesia.	-
4	Lambang Partai Amanat Nasional	Tanda kenal kepada masyarakat bahwa Subechi,	PAN; Partai Amanat Nasional.

		SH adalah caleg yang diusung oleh PAN	
--	--	---------------------------------------	--

4.4 Poster Partai Keadilan Sejahtera

4.4.1. Poster Kampanye Tri Anisah S. Ag



Gambar 42 : Poster Kampanye Tri Anisah S. Ag

Pada poster yang terakhir ini monokrom hijau menjadi *background*. Foto caleg, Tri Anisah S. Ag (Bu Rozi) tampil dalam poster. Lambang Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terletak di atas tabel. Berbagai tulisan untuk memperkuat makna juga banyak menghiasi yakni Ingat,... PKS itu 3, 3 No Partainya.., 3 No Calegnya...; Partai Keadilan Sejahtera; Tri Anisah S. Ag; Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan, Tugu, Mijen); Bu Rozi.

Analisis Poster Kampanye Partai Keadilan Sejahtera

a) Fokus

Fokus dalam poster ini berjenis Hirarki dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Foto Bu Rozi(*Dominant*)
- 2) Teks, Gambar tabel coblosan, Lambang PKS, Gambar tabel pencoblosan (*Sub-dominant*)
- 3) *Background* monokrom hijau (*Sub-ordinate*)

b) Objek

- 1) Foto Bu Rozi (ikon)
- 2) *Background* monokrom hijau. (simbol)
- 3) Lambang Partai Keadilan Sejahtera (simbol)
- 4) Gambar tabel pencoblosan (simbol)

c) Konteks

- 1) Foto Bu Rozi

Pada foto caleg dari PKS ini, Tri Anisah lebih menampilkan diri sebagai sosok wanita muslimah dimana menggunakan kerudung putih panjang dan baju coklat lengan panjang. Tentu penggunaan pakaian seperti ini bukan tanpa maksud. Dengan menampilkan diri sebagai sosok perempuan yang hanya memperlihatkan telapak tangan dan wajah menunjukkan akan identitas sang caleg. Secara tidak langsung caleg membawa nilai atau norma Islam secara ketat. Dengan tampilan seperti

ini masyarakat diharapkan dapat menilai sendiri mana caleg dari partai Islam yang lebih ‘Islami’.

Isyarat jemari dengan mengangkat tiga jari (jari tengah, manis, dan kelingking) seperti itu menggambarkan bahwa disamping islami, Tri Anisah juga tidak meninggalkan perkembangan jaman. Sehingga disamping islami, ia juga modern. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil dari tampilan foto Tri Anisah ini adalah ia sosok wanita muslimah yang amanah, bertanggung jawab, menerima aspirasi masyarakat, dan modern.

2) *Background* monokrom hijau.

Warna hijau secara ideologis adalah warna yang menunjukkan keinginan untuk berkuasa. Berdasarkan ini, Anisah dapat dimaknai sebagai seorang caleg yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi calon legislatif. Secara kultural, Hijau menunjukkan arti alami dan kesuburan. Cara penafsiran model ini tidak cocok dengan Anisah yang sedang berkampanye politik. Secara politis, hijau bermakna kemakmuran sehingga dapat diartikan bahwa jika terpilih nantinya, Anisah akan memakmurkan bangsa Indonesia.

Background poster ini adalah monokrom hijau. Monokrom adalah satu warna *hue* yang dikombinasikan dengan gelap terang. Kombinasi ini sangat sederhana. Tidak banyak resiko

dan mudah diterima mata, namun kombinasi ini akan sangat membosankan dan mudah ditinggalkan. Seperti halnya Poster PKB, hijau adalah simbol dari Islam. Sehingga hijau disini adalah sebagai identitas dari caleg.

3) Lambang Partai Keadilan Sejahtera

Lambang yang tertera dalam poster kampanye ini menunjukkan identitas dari caleg itu sendiri dimana caleg adalah calon yang diusung dari Partai Keadilan Sejahtera. Selain sebagai tanda kenal diri, lambang itu juga berfungsi sebagai penjabar kepada masyarakat bahwa PKS dalam hal ini mengusung Tri Anisah sebagai Caleg No urut tiga.

4) Gambar tabel pencoblosan

Gambar tabel pencoblosan yang tertera dalam poster dimaksudkan sebagai pengingat kepada masyarakat tentang posisi Tri Anisah nantinya. Ia menegaskan bahwa dalam pencoblosan di hari H nanti ia berada di posisi urut no tiga. Ia tidak hanya menyampaikan posisi nomor urut ini melalui tulisan namun juga dengan gambar. Hal ini dimaksudkan agar informasi ini dapat mempermudah untuk diingat masyarakat yang akan mencoblosnya.

d) Teks

Teks/tulisan yang digunakan untuk memperkuat makna pesan dalam poster diantaranya adalah : Ingat,... PKS itu 3, 3 No

Partainya..., 3 No Calegnya...; Partai Keadilan Sejahtera; Tri Anisah S. Ag; Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan, Tugu, Mijen); Bu Rozi.

Dalam kutipan “ingat PKS itu 3, 3 No Partainya..., 3 No Calegnya...” adalah sebuah ungkapan untuk menyatakan keterangan kepada masyarakat agar memilih Anisah. Dalam hal ini, angka tiga menjadi fokus utama dalam kutipan. Karena angka tersebut mewakili nomor partai, nomor caleg, dan calegnya sendiri (Tri jika memakai ejaan Inggris menjadi Three). Keterangan ini mempertegas bahwa untuk memilih Anisah hendaknya masyarakat tidak melupakan angka tiga.

Kutipan “Partai Keadilan Sejahtera” adalah sebuah ketegasan akan caleg bahwa ia diusung oleh partai PKS. begitu kutipan “Partai Keadilan Sejahtera; Tri Anisah S. Ag; Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan, Tugu, Mijen)” adalah keterangan akan daerah pemilihan caleg dimana ia dicalonkan. Anisah dalam hal ini siap untuk mengemban tugas dan amanah khususnya dari Ngaliyan, Tugu, dan Mijen untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

“Bu Rozi” adalah kutipan yang menjelaskan kedudukan sosial Anisah di masyarakat. Suami Tri Anisah bernama Fakhurrozi dimana beliau merupakan tokoh masyarakat sekitar. Itulah alasan mengapa Tri Anisah memakai nama Bu Rozi karena boleh jadi

masyarakat lebih familiar dengan panggilan nama tersebut dibanding namanya sendiri.

Penulisan kutipan “Ingat PKS itu 3, 3 No Partainya..., 3 No Calegnya...; Partai Keadilan Sejahtera; Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan, Tugu, Mijen); Bu Rozi” diberi dicetak tebal dengan efek outline. Namun efek tersebut tidak membuat kutipan menjadi mencolok. Efek tersebut tidak bisa memberikan kesan teks yang menggumpal dan menebal. Kesalahannya model penulisan ini terletak pada jenis font yang dipilih. Font tersebut tidak memiliki ketebalan stroke yang memadai. Sehingga efek yang seharusnya timbul setelah diberi outline menjadi tidak ada.

Dinamika jenis huruf yang digunakan dalam poster ini masuk kategori Konflik. Konflik adalah keadaan dimana penggunaan font family tidak sama dalam suatu layout. Nampaknya dalam pembuatan poster ini pertimbangan mengenai pengkombinasian antar jenis huruf tidak diperhatikan. Sehingga hasil yang terjadi adalah tampilan visual yang mengganggu mata karena tidak harmonis.

Jenis Font dari tulisan “Ingat,... PKS itu” adalah Impact. Sedangkan “Partai Keadilan Sejahtera; Tri Anisah S. Ag; Bu Rozi.” berjenis font Arial (Body CS). Dan kutipan “Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan, Tugu, Mijen);” berjenis Eras Bold ITC. Ketiga

jenis font ini bukan merupakan satu kelompok font family. Sehingga hasil dari poster caleg tidak *eye catching* bagi konstituen yang memandang.

e) Pesan Dakwah

Model kerudung dan pakaian yang hanya memperlihatkan telapak tangan dan raut wajah seperti Tri Anisah ini dapat dinilai sebagai pesan dakwah. Sudah seharusnya bagi setiap muslimah atau masyarakat untuk menutup bagian tubuh yang wajib ditutup. Hal ini sesuai dengan pendapat sebagai ulama yang menyatakan bahwa aurat wanita adalah semua badan kecuali wajah dan telapak tangan.

Tabel 12 : Tabel Hasil Analisis Poster Kampanye Tri Anisah S. Ag

Poster kampanye Tri Anisah S. Ag dari PKS			
No	Objek	Konteks	Teks/dialog
1	Foto Bu Rozi	Tampilan foto Tri Anisah ini adalah ia sosok wanita muslimah yang amanah, bertanggung jawab, menerima aspirasi masyarakat, dan modern.	Tri Anisah S. Ag; Caleg DPRD Kota Semarang Dapil 6 (Ngaliyan, Tugu, Mijen); Bu Rozi
2	Lambang Partai Keadilan Sejahtera	Menunjukkan identitas dan pengenalan kepada masyarakat bahwa Tri Anisah adalah calon yang diusung dari Partai Keadilan Sejahtera.	Partai Keadilan Sejahtera
3	Gambar tabel	Pengingat kepada masyarakat tentang	Ingat PKS itu 3, 3 No

	pencoblosan	posisi Tri Anisah nantinya di hari H pencoblosan	Partainya..., 3 No Calegnya...
--	-------------	--	--------------------------------

4.4.2. Poster Kampanye Ir. H. Johan Rifai



Gambar 43 : Poster Kampanye Ir. H. Johan Rifai

Poster kampanye kedua dari Partai Keadilan Sejahtera ini didominasi oleh *background* kuning. Bergambar DPRD Kota Semarang. Selain itu, poster ini juga dilengkapi dengan Foto Caleg, Ir. H. Johan Rifai. Foto tersebut mengenakan baju resmi PKS dan berpeci hitam. Lambang PKS juga terpampang di pojok kanan atas. Berbagai teks juga menghiasi poster. Yakni Komitmen, Terbukti, Lebih Peduli; Pilih Nomor 7; Ir. H. Johan Rifai; Caleg DPRD Kota Semarang 1 (Semarang Barat-Semarang Selatan); Buanglah Sampah Pada Tempatnya.

Analisis Poster Kampanye Partai Keadilan Sejahtera

a) Fokus

Fokus dalam poster ini berjenis Hirarki dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Foto Ir. H. Johan Rifai (*Dominant*)
- 2) Teks, Lambang PKS (*Sub-dominant*)
- 3) *Background* kuning dengan foto gedung DPRD Kota Semarang (*Sub-ordinate*)

b) Objek

- 1) Foto Ir. H. Johan Rifai (ikon)
- 2) *Background* kuning dengan foto gedung DPRD Kota Semarang (ikon).
- 3) Lambang Partai Keadilan Sejahtera (simbol)

c) Konteks

- 1) Foto Ir. H. Johan Rifai

Foto Johan Rifai memakai pakaian resmi PKS, ia juga mengenakan peci hitam. pakaian yang dikenakan ini bertujuan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat akan identitas Rifai yang berasal dari PKS. Peci hitam lebih mensimbolkan nilai keagamaan, formal dan resmi. Dilihat dari pose Rifai, ia terlihat lebih santai. badannya tidak menghadap lurus ke depan kamera, namun serong ke kiri. Hal ini menunjukkan

bahwa Rifai adalah sosok caleg yang agamis, formal, dan santai.

Secara ideologis, putih bermakna suci dan bersih. Rifai dapat dimaknai sebagai caleg yang menjunjung tinggi akhlak yang suci serta kepribadian yang baik. Secara kultural, putih bermakna tepat. Rifai dapat dimaknai sebagai sosok caleg yang paling tepat untuk dipilih. Secara politis, putih bermakna kebenaran. Nilai kebenaran menjadi etos perjuangan partai. Rifai akan berusaha memperjuangkan kebenaran tersebut apapun resikonya.

2) *Background* kuning dengan foto gedung DPRD Kota

Semarang.

Secara ideologis, kuning bermakna sebagai optimisme. Dengan memilih Rifai, masyarakat diharap optimis bahwa masa depan mereka pasti lebih baik. Secara kultural, kuning berarti tidak jujur dan berubah-ubah. Pemaknaan model ini tidak cocok terhadap poster kampanye Rifai. Secara politis, kuning bermakna kecermerlangan dan kejayaan. Dapat diartikan bahwa dengan terpilihnya Rifai sebagai caleg, maka masyarakat akan mempunyai jaminan kehidupan yang lebih baik, lebih jaya. Foto gedung DPRD Kota Semarang digunakan oleh caleg hanyalah sebagai identitas bahwasanya ia adalah Caleg DPRD Kota Semarang.

3) Lambang Partai Keadilan Sejahtera

Lambang PKS difungsikan sebagai identitas dan penegasan lebih lanjut dari caleg. Tanda kenal bahwa ia adalah calon legislatif yang di usung oleh PKS. Penegasan lanjutan setelah memakai pakaian resmi dari PKS.

Secara filosofi partai, Unsur Lambang Partai Keadilan Sejahtera adalah Kotak Persegi Empat melambangkan kesetaraan, keteraturan, keserasian, persatuan, dan kesatuan arah; Bulan Sabit melambangkan kejayaan, dimensi waktu, keindahan, pencerahan, dan kesinambungan sejarah; Untaian 17 (tujuh belas) butir Padi pada tangkai tegak lurus melambangkan adil, ukhuwah, istiqomah, berani, tegas dalam mewujudkan kesejahteraan, dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas; Warna putih melambangkan suci, mulia, dan bersih; Warna hitam melambangkan aspiratif, akomodatif, dan kepastian; Warna kuning emas melambangkan kecemerlangan, kebahagiaan, kejayaan aspiratif dan kepastian; Secara umum Makna Lambang Partai Keadilan Sejahtera adalah Menegakkan nilai-nilai keadilan berlandaskan pada kebenaran, persaudaraan dan persatuan menuju kesejahteraan ummat dan bangsa.

d) Teks

Teks yang berfungsi sebagai penguatan makna dari berbagai objek yang ada di poster antara lain : Komitmen, Terbukti, Lebih Peduli; Pilih Nomor 7; Ir. H. Johan Rifai; Caleg DPRD Kota Semarang 1 (Semarang Barat-Semarang Selatan); Buanglah Sampah Pada Tempatnya.

“Komitmen, Terbukti, Lebih Peduli” adalah sebuah kutipan bahwa Rifai berjanji kepada masyarakat bahwa ia akan membawa amanah dan tanggung jawab sebaik-baiknya. Janji Rifai ini tidaklah janji kosong semata, ia sudah membuktikannya dengan peran yang telah ia lakukan di masyarakat. Selain itu, Rifai adalah caleg dengan kepedulian tinggi kepada masyarakat yang diwakilinya. Kutipan ini terkategori sebagai Serif, yakni huruf yang berkait. Memberikan kesan elegan dan intelektual. Jenis font yang digunakan adalah QTAtchen. Dilihat dari jenis font, perpaduan font dalam poster ini masuk golongan harmoni walaupun kutipan ini adalah font berkait, namun ukuran kaitnya kecil. Sehingga jika disandingkan dengan jenis sans serif terlihat padu. Font jenis ini mempunyai ketebalan stroke yang tinggi. Penulisan menggunakan efek drop shadow, namun bayangan yang ditimbulkan kurang jelas sehingga efek seakan teks terlihat melayang tidak nampak. Begitu juga dengan penulisan “terbukti”. Teks tersebut diberi efek outline, namun ketebalan outline yang

dibuat tidak cukup sehingga efek teks menggumpal tidak terlihat. Pengkombinasian warna teks yang putih dengan background merah terkategori harmoni, karena perpaduan tersebut masuk kategori monokrom.

Petikan “Pilih Nomor 7” merupakan sebuah ajakan kepada masyarakat untuk memilih Rifai. Angka 7 adalah nomor urut caleg. Petikan terkategori sebagai serif dengan jenis font RoadieSSK. Warna font menggunakan merah dengan efek outline. Namun kekuarungannya sama seperti sebelumnya, yakni outline terlalu tipis sehingga efek yang dikeluarkan kurang.

“Ir. H. Johan Rifai” adalah kutipan yang bertujuan untuk menjelaskan siapa foto yang terpasang di poster. Tulisan ini terkategori sebagai serif, dengan jenis font Arial Black. Pemilihan warna hitam pada tulisan ini pas, karena backgroundnya adalah putih. Sehingga tulisan jelas dan mudah dibaca.

Petikan “Caleg DPRD Kota Semarang 1 (Semarang Barat-Semarang Selatan)” menjelaskan tentang daerah pemilihan dari Rifai. Lewat petikan ini, masyarakat diharap paham dan tahu di daerah mana Rifai akan menjadi wakil. Kutipan ini sama dengan petikan “Pilih Nomor 7”, yakni serif dengan jenis font Arial Black.

“Buanglah Sampah Pada Tempatnya.” Adalah himbauan kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Kutipan

ini sengaja disertakan karena di sekitar tempat pemasangan poster terdapat tempat pembuangan sampah. Selain pemberitahuan, kutipan ini juga menjadi daya tarik tersendiri, karena sifatnya yang peduli terhadap lingkungan. Penulisan ini sama dengan dua kutipan di atas, yakni kategori serif, dengan jenis font Arial Black.

e) **Pesan Dakwah**

Pesan dakwah secara tersirat tampak pada pada peci foto utama Johan. Peci merupakan simbol keagamaan Islam yang sudah membudaya dan mengenakannya bernilai ibadah. Secara tidak langsung Johan mengajak masyarakat untuk mengenakannya khususnya waktu beribadah maupun dalam keseharian.

Tabel 13 : Tabel Hasil Analisis Poster Kampanye Ir. H. Johan Rifai

Poster kampanye Ir. H. Johan Rifai dari PKS			
No	Objek	Konteks	Teks/dialog
1	Foto Ir. H. Johan Rifai	Rifai adalah sosok caleg yang agamis, formal, dan santai.	Komitmen, Terbukti, Lebih Peduli; Pilih Nomor 7; Ir. H. Johan Rifai; Caleg DPRD Kota Semarang 1 (Semarang Barat-Semarang Selatan); Buanglah Sampah Pada Tempatnya.
2	<i>Background</i> kuning dengan foto	Rifa'i adalah caleg yang akan memberikan harapan	-

	gedung DPRD Kota Semarang. <i>Background</i> kuning dengan foto gedung DPRD Kota Semarang.	baru kepada masyarakat. Optimisme terhadap masa depan untuk menjadi lebih cerah. Foto gedung DPRD Kota Semarang digunakan oleh caleg hanyalah sebagai identitas bahwasanya ia adalah Caleg DPRD Kota Semarang.	
3	Lambang Partai Keadilan Sejahtera	Lambang PKS difungsikan sebagai identitas dan penegasan lebih lanjut dari caleg. Tanda kenal bahwa ia adalah calon legislatif yang di usung oleh PKS. Penegasan lanjutan setelah memakai pakaian resmi dari PKS.	-